

PENDALAMAN IMAN

Pengantar – Romo Josep



**Rasa
prihatin**

- Allah yang adil
- Allah yang berbelarasa

- Allah yang peduli
- Allah yang berbelas kasih

**Niat
suci**

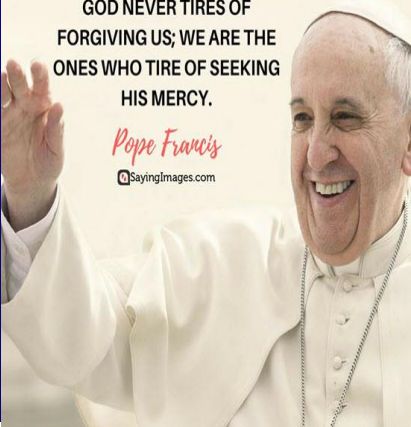
**Tindakan
nyata
(kualitas
pertobatan)**

kita anak Allah
Selayaknya kita
mewarisi kualitas
hidupNYA

GOD NEVER TIRES OF
FORGIVING US; WE ARE THE
ONES WHO TIRE OF SEEKING
HIS MERCY.

Pope Francis

SayingImages.com



**KEPEKAAN
SOSIAL**

LUKAS 11:41
Akan tetapi, berikanlah isinya
sebagai sedekah dan
sesungguhnya semuanya
akan menjadi bersih bagimu.



PERTEMUAN I

KEPEKAAN SOSIAL BAGI SESAMA

PEMBEKALAN APP 2020

TUJUAN

Refleksi mendalam makna PANCASILA sila ke 5



MENJALIN HUBUNGAN
SEMANGAT GOTONG ROYONG,
MENGUTAMAKAN KERJASAMA
DALAM SUASANA
KEKELUARGAAN ANTARA
MANUSIA PRIBADI, BEBAS DARI
PENINDASAN DAN PAKSAAN



MENGHARGAI
PRIBADI SEBAGAI
MAKHLUK ALLAH



PERMASALAHAN YANG DIANGKAT



KESENJANGAN SOSIAL
BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP
PERILAKU SESEORANG

Contoh : Pencurian Uang Kolekte
untuk membeli HP

TINJAUAN



**BIBLIS :
AMOS 8:4-10**



Gaudium et Spes
Kegembiraan dan
Harapan, hasil
Konstitusi Pastoral
Konsili Vatikan II, 7
Desember, 1965

Kesadaran Gereja
sebagai Umat dalam
masyarakat, dipanggil
untuk mencintai,
melayani Allah satu
sama lain , segenap
keluarga manusia.

AMOS 8:4-10

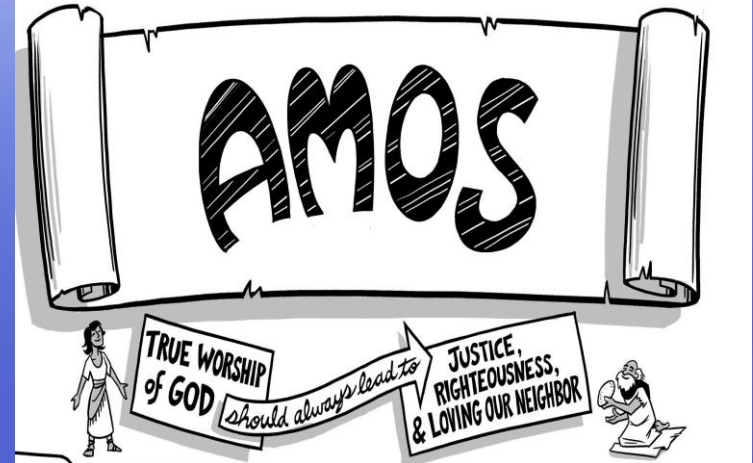
AMOS memperingatkan kepada bangsa Israel :
Yang menginjak injak orang miskin
Yang membinasakan
Yang mencari keuntungan dengan berbuat curang

AMOS memperingatkan **Tuhan mengancam** kepada keturunan Yakub, apabila mereka (umat Israel) tidak berbuat adil .

Tidak melupakan perbuatan kejahatan itu, Tuhan akan terus mengingat perbuatan tidak baik yang telah dilakukan

Akan ada Gempa Bumi / Banjir / atau peristiwa yang menakutkan.

Akan menjadi suatu kepedihan, perkabungan.



GAUDIUM ET SPES 65

KONDISI YANG TERJADI :

Perkembangan ekonomi, dikendalikan oleh manusia

Harus diingat perkembangan tersebut jangan dikuasai oleh perorangan, kelompok , bangsa yang berkuasa

Hendaknya semua harus diseleraskan baik secara perorangan, kelompok, atau bangsa .

Sehingga setiap individu , warganegara mengenal, apa yang menjadi hak dan kewajibannya

Sehingga kesejahteraan bersama terwujud.

DEMI KEJEHTERAAN UMUM, SEBANYAK MUNGKIN ORANG HARUS MEMPUNYAI ANDIL DALAM MENGARAHKAN DAN MENGENDALIKAN PERKEMBANGAN EKONOMI

POKOK PENTING

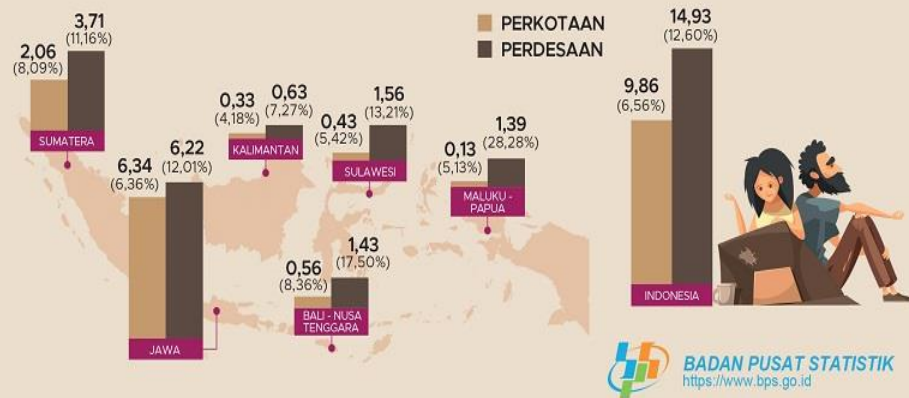
PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA SEPTEMBER 2019

Berita Resmi Statistik No. 08/01/Th. XXIII, 15 Januari 2020

Jumlah (Juta Orang) dan Persentase Penduduk Miskin



Jumlah (Juta Orang) dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Pulau



 **BADAN PUSAT STATISTIK**
<https://www.bps.go.id>

ADA KETIMPANGAN DAN
KECEMBURUAN SOSIAL,
SEBAGIAN MASYARAKAT HIDUP
DAN BERGAYA HIDUP DI ATAS
RATA RATA SEMENTARA
SEBAGIAN BERJUANG HIDUP
UNTUK MENCAPAI HIDUP LAYAK



REFLEKSI

BAGAIMANA KONDISI SAYA SAAT INI, SEHUBUNGAN DENGAN KONDISI SOSIAL PRIBADI DAN LINGKUNGAN SEKITAR
APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN DENGAN KONDISI TERSEBUT.

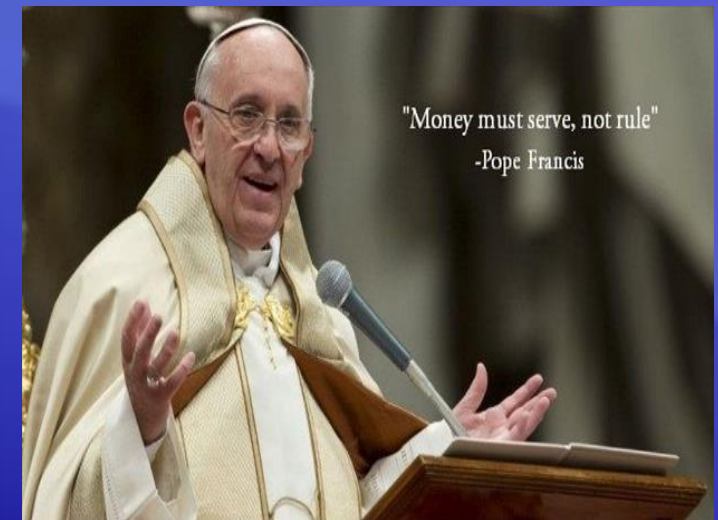
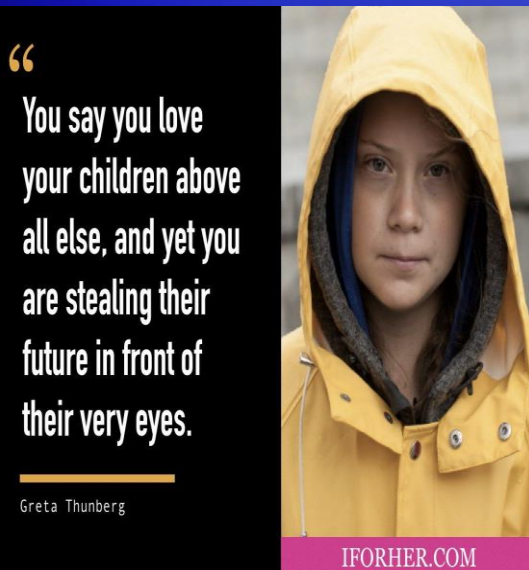
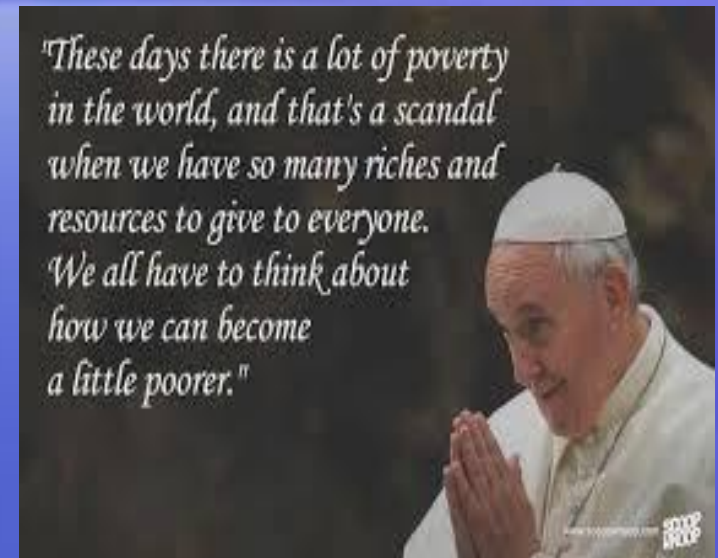


APA YANG HARUS KITA LAKUKAN ?

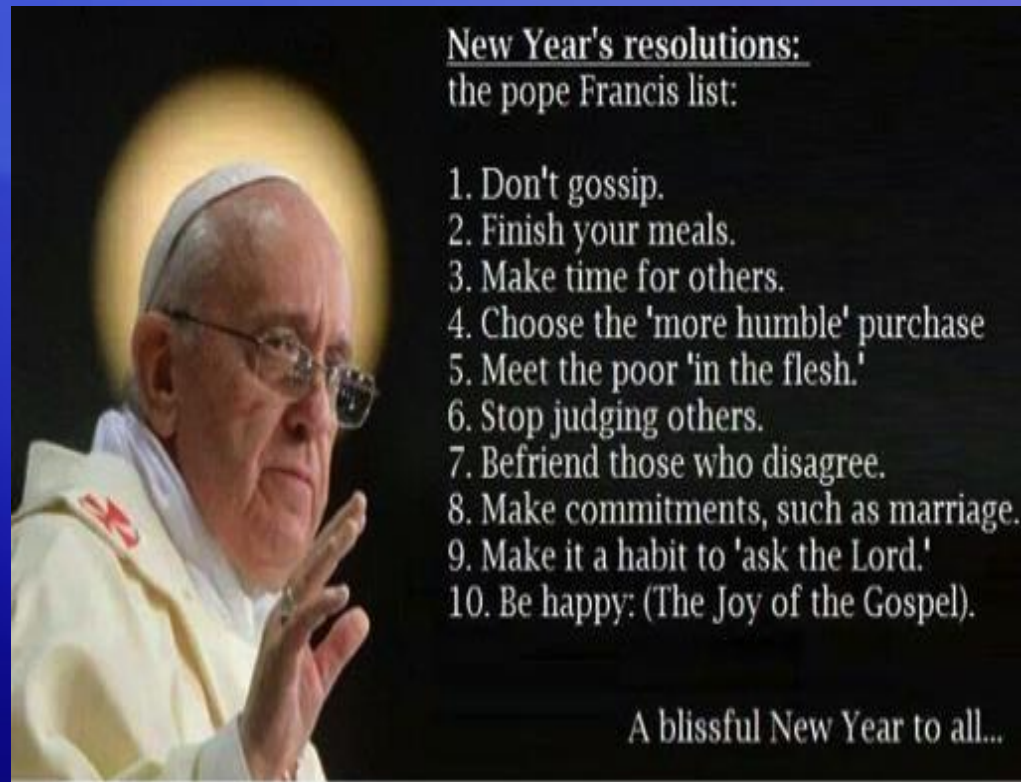
GERAKAN dimulai dari diri sendiri yang bisa dilakukan :

- Hidup Sederhana
- Mampu membeli lebih tetapi memilih yang seperlunya
- Menghargai lingkungan sekitar
- Mendahulukan orang lain
- Menghargai fasilitas umum
- Menjadi volunteer / kegiatan kegiatan sosial
- Dan lain lain





YUUUK JADI AGEN PERUBAHAN KITA ADIL BANGSA SEJAHTERA



PERTEMUAN II

MENJADI GEMBALA YANG BAIK

PEMBEKALAN APP 2020

LATAR BELAKANG

- Kecenderungan gaya hidup yang berlebihan
- Sifat mementingkan diri sendiri
- “Radar” kepedulian menjadi lemah

TUJUAN

- Mengajak umat untuk :
- ✓ Introspeksi diri terhadap gaya hidup
- ✓ Memperkuat kepedulian kepada sesama
- ✓ Menjadi inspirator bagi sesama yang lain

PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

“Budaya” membuang
makanan

FAKTA



PEMBEKALAN APP 2020

FAKTA



PEMBEKALAN APP 2020

Homili Paus Fransiskus



“Membuang makanan tak ubahnya mencuri makanan dari meja orang miskin dan kelaparan.”

(Paus Fransiskus, Hari Lingkungan Hidup Sedunia, 2013)

TINJAUAN

- BIBLIS
 - ✓ Yeh 34:2-6, 11-12
- Gaudium et Spes no 63
- Kisah Inspiratif
 - ✓ A Blessing to Share

Bacaan Kitab Suci

Yeh 34:2-6, 11-12

SIAPAKAH YEHEZKIEL



- “Allah menguatkan”
- Salah satu nabi besar dalam masa pembuangan bangsa Israel
- Berkarya dalam pembuangan di Babel
- Aksi-aksi simbolis yang unik

Yeh 34:2-6, 11-12

TUHAN, Gembala Israel yang baik,
melawan gembala-gembala yang jahat

KONDISI YANG TERJADI

- Allah yang murka kepada para pemimpin bangsa Israel karena mereka tidak memperhatikan umat Israel.
- Janji Allah yang akan turun tangan sendiri untuk memimpin umat Israel, memperhatikan dan mencintai mereka.

Gaudium et Spes no 63

POKOK-POKOK PENTING

- Manusia adalah pencipta, pusat dan tujuan ekonomi.
- Berkembangnya kedulatan manusia akan alam.
- Berkembangnya hubungan/relasi antar kelompok, antar bangsa sehingga ada campur tangan politik.

POKOK-POKOK PENTING

- Timbul ketimpangan-ketimpangan sosial yaitu
 1. Ada kelompok masyarakat yang menghamburkan kekayaannya sementara di sampingnya ada kelompok masyarakat miskin.
 2. Ada bangsa yang lebih maju perekonomiannya dibanding bangsa lain sehingga mengancam perdamaian dunia.

APA YANG HARUS DILAKUKAN

- ❖ Perombakan-perombakan di dalam aspek sosial ekonomi terutama:
 - perubahan sikap hidup dan
 - mentalitas

PERAN GEREJA

- ❑ Di sepanjang zaman Gereja dibawah terang Injil telah menggariskan asas-asas keadilan dan kewajaran sesuai pula dengan tuntutan akal sehat, bagi hidup perorangan maupun sosial, pun juga bagi kehidupan internasional.

Kisah Inspiratif

“A Blessing to Share”

A Blessing to Share

- Apa itu :

Gerakan membagikan makanan berlebih kepada mereka yang membutuhkan. Merupakan kerjasama dari Bridestory & Foodcycle Indonesia.

- Siapakah mereka?

Mari kita saksikan cuplikan video ini

MENGAJAK UMAT UNTUK REFLEKSI DIRI

Hal apa yang paling menarik dari ketiga hal tadi (tinjauan biblis, gaudium et spes dan kisah inspiratif) pada konteks kehidupan Anda saat ini?

MENGAJAK UMAT UNTUK REFLEKSI DIRI

Adakah sesama di sekeliling Anda yang perlu mendapat perhatian?

Yaitu mereka yang :

- ✓ Miskin
- ✓ Kesepian
- ✓ Terbebani masalah
- ✓ Tersingkir
- ✓ DII

MENGAJAK UMAT UNTUK REFLEKSI DIRI

Bagaimana gaya hidup kita saat ini?

Apakah setiap pilihan yang kita lakukan telah mempertimbangkan perasaan/kepekaan pada lingkungan sekitar?

MENGAJAK UMAT UNTUK REFLEKSI DIRI

Kebiasaan baru apa yang akan dijadikan sebagai gaya hidup untuk menunjukkan sikap peduli dan belarasa kepada sesama?

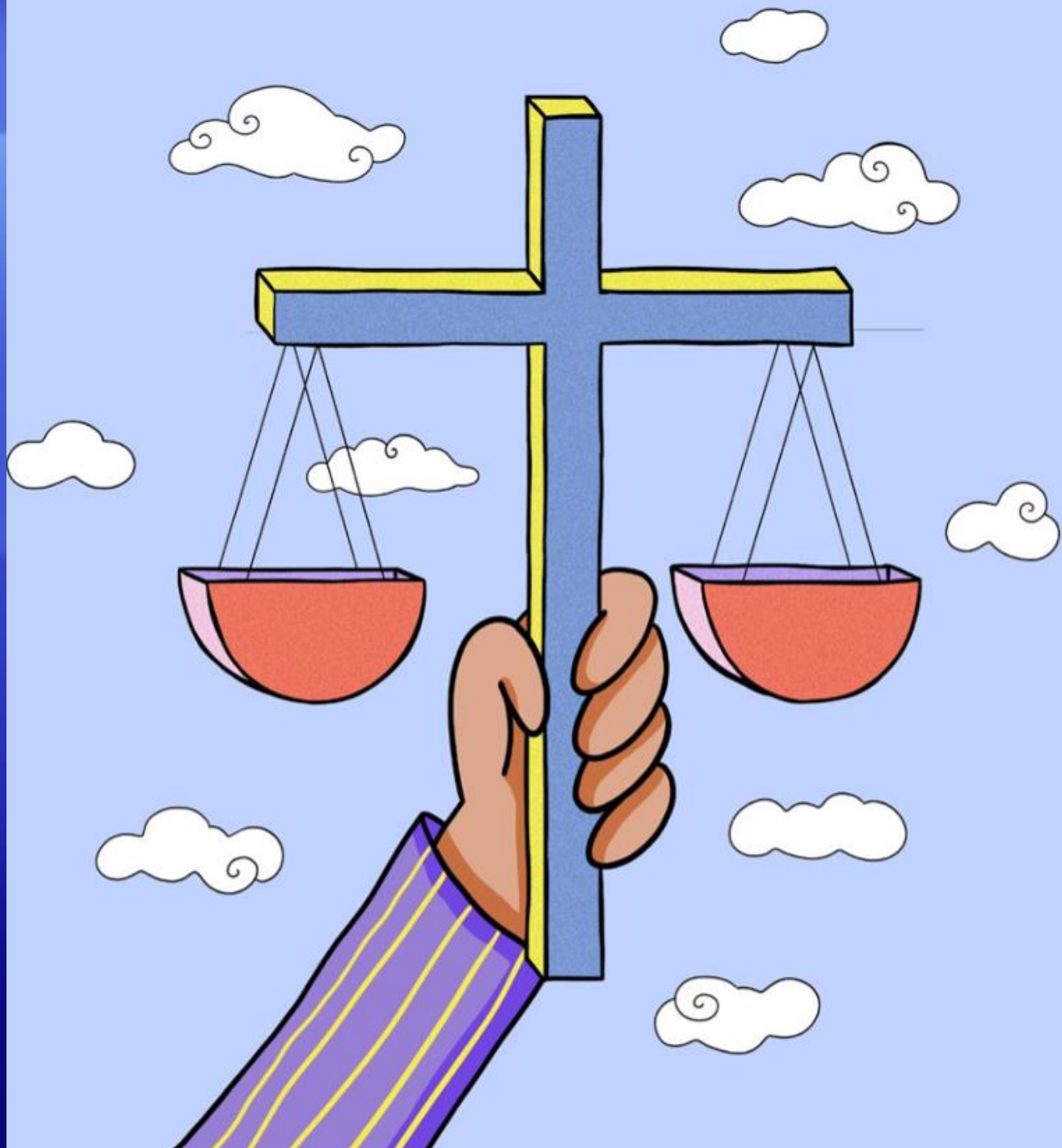
TIPS 'MAKAN BIJAK'

- ✓ Mengetahui kapasitas diri sendiri
- ✓ Pisahkan makanan sejak awal
- ✓ Bungkus makanan lebih
- ✓ 'Daur ulang' makanan yang dibawa pulang untuk dikonsumsi sendiri *atau*
- ✓ Bagikan kepada mereka yang membutuhkan

PERTEMUAN III

PEMBELA KEADILAN

**PEMBEKALAN
APP 2020**



LATAR BELAKANG

Sila Kelima

Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Keadilan Sosial:

kerja sama untuk menghasilkan masyarakat yang bersatu secara organis sehingga setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan nyata untuk tumbuh dan belajar hidup pada kemampuan aslinya

LATAR BELAKANG

Belum sepenuhnya dirasakan, berjuang melaksanakannya

Sabda Tuhan: saling mengasihi

Bersama orang-orang yang mencintai keadilan dan melaksanakannya

TINJAUAN

- INSPIRASI SABDA
 - ✓ Mat. 23:1-3, 8-12
- Gaudium et Spes no 29
- Realitas Sekitar Kita
 - ✓ 4 nilai pemimpin

Inspirasi Sabda

Mat. 23:1-3, 8-12

VS



Ahli-ahli Taurat dan Orang Farisi

- Membebani orang dengan berbagai kewajiban
- Melakukan kesalehan agar dilihat orang
- Haus pujian dan hormat



Mengajarkan tapi tidak melakukan

Sikap Sebagai Murid Yesus

- Rendah hati
- Siap sedia melayani orang lain

Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu

Barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan



Ajaran Sosial Gereja

Gaudium et Spes no. 29



Kesamaan hakiki
antara semua orang
dan keadilan sosial

Paus Paulus VI

Gaudium et Spes no. 29

- Semua orang memperoleh hak mereka sesuai kodrat dan panggilan hidup
- Penghormatan akan martabat manusia
- Persamaan dan perbedaan yang ada diantara umat manusia

Realitas Sekitar Kita

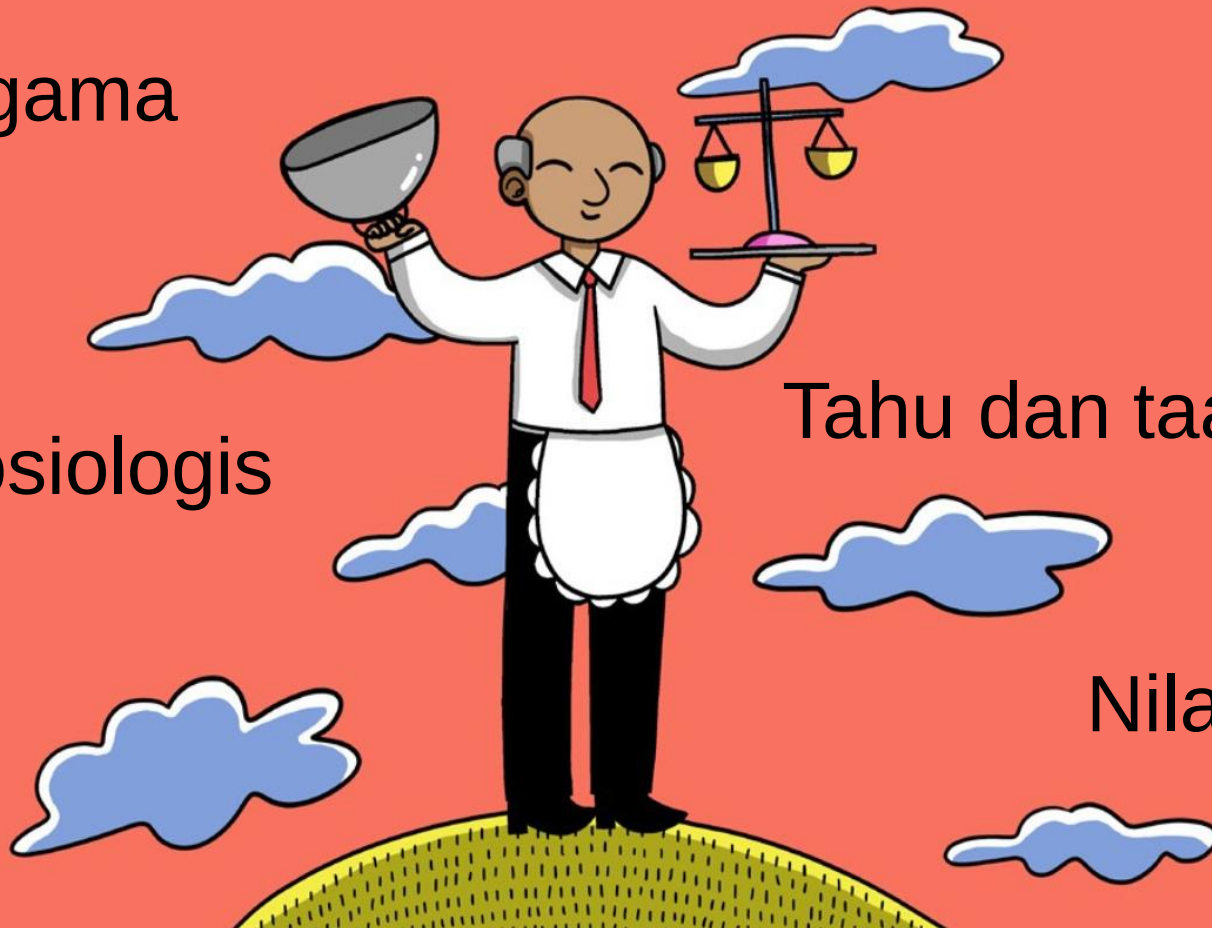
4 Nilai Pemimpin

Nilai agama

Nilai sosiologis

Tahu dan taat aturan

Nilai kultural



Pemimpin

- Berani berkorban
- Berani mengambil resiko
- Memberi solusi
- Tidak egois

Bersama merumuskan hal-hal konkret dalam bersikap adil kepada sesama

PERTEMUAN IV

SATU TUBUH, SALING MENOPANG

PEMBEKALAN APP 2020

PEGANGAN UTAMA UNTUK FASILITATOR

- Apa esensi pertemuan ke 4?
 - Suatu **repetisi**, **simpul** dan **pelecut**
- Tips untuk fasilitator:
 1. **Kreatif**. Ada unsur melangkah “ke luar”.
 2. Fokus pada orang yang benar-benar **asing dan diasingkan** (pengungsi dan migran hanya salah satu contoh).
 3. Tidak berhenti pada permenungan, **aksi nyata** jauh lebih penting.



PERTEMUAN 1, 2 & 3

Pertemuan 1 (Conversion)



Jangan2 itu saya?
Siapa yg diuntungkan?
Siapa yg dirugikan?
Dimana saya?

Pertemuan 2 (Call)



Simbol Gembala =
Keberpihakan pada yg
lemah
Jangan2 radar kepedulian
saya lemah?

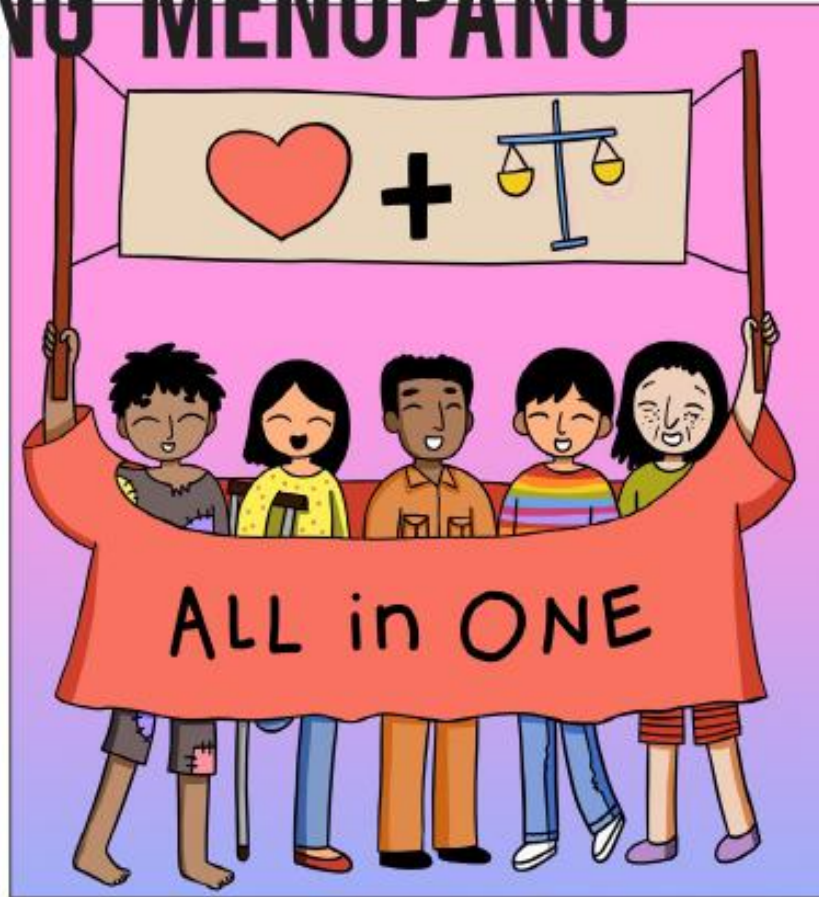
Pertemuan 3 (Collaborator)



Melayani = Menomor-
satakan orang lain.
Jangan2 saya masih enggan
utk turun melayani?
Ada motif lain dlm melayani?

PERTEMUAN 4

SATU TUBUH, SALING MENOPANG



LATAR BELAKANG & TUJUAN

- Kita dipanggil untuk ikut serta di dalam tugas keputusan Gereja sendiri, yaitu memperkenalkan “cinta Tuhan”, Bapa kita, kepada setiap insan.
- “Cinta Tuhan” = berpihak pada mereka yang lemah, miskin, tersingkir dan difabel.
- Menimba inspirasi dari Surat Pertama Santo Paulus kepada Jemaat di Korintus tentang analogi tubuh, Santo Paulus ingin menegaskan betapa pentingnya aspek sosial dalam hidup menggereja.

3 TOPIK PADA PERTEMUAN KE 4

1. Membuka mata terhadap **realitas di sekitar kita**. Contoh: Nasib para imigran gelap di Jakarta.
2. **Inspirasi Sabda**. 1 Kor 12: 12, 18-27. Anggota-anggota tubuh.
3. Belajar dari **Dokumen Gereja**: Evangelii Gaudium artikel no 53

Topik #1

REALITAS DI SEKITAR KITA

NASIB PARA IMIGRAN GELAP DI JAKARTA



PENTINGNYA IMAJINASI
Latihan Rohani: Pengenaan panca indera

REALITAS DI SEKITAR KITA

- Ini hanya KASUS = kurang afektif. Tekstual.
- PR FASILITATOR: **Perlu dicari contoh konkret = KETERLIBATAN TOKOH-TOKOH KATOLIK di dalam menangani kasus seperti ini.**
- Carilah kisah orang yang turun ke lapangan, BUKAN sekadar ahli/analisis/filsuf. Hadirkanlah mereka untuk bersaksi.
- Bagaimana melibatkan lembaga-lembaga KAJ untuk sharing tentang pelayanan kepada mereka yang marjinal?



LEMBAGA YANG MENDARAT



Tak hanya fokus terhadap kemiskinan, melalui program pengembangan ekonomi, lembaga tersebut menjalankan misi kemanusiaan yaitu LKMTD (Lemah, Kecil, Miskin, Tertindas, dan Disabilitas). “Ngewongke uwong”.



Sahabat Insan merupakan sebuah komunitas para relawan. Dengan sebulat hati menjadi sahabat sesama manusia yang hak dasarnya berada dalam keadaan krisis dan menolong sesama yang terkena musibah. dikelola oleh Pelayanan Krisis dan Rekonsiliasi KWI.



JRS adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat internasional milik Ordo Serikat Yesus yang berkantor pusat di Roma, Italia. Misi JRS adalah menemani, melayani, dan membela hak-hak para pengungsi dan orang-orang yang terpaksa meninggalkan tempat asalnya

GESTURE GEREJA

PESAN PAUS – HARI MIGRAN & PENGUNGSI – 29 SEP 2019

Paus Fransiskus Basuh dan Cium Kaki Imigran Muslim

Penulis **Ansori** - 25 Maret 2016 6:09 am



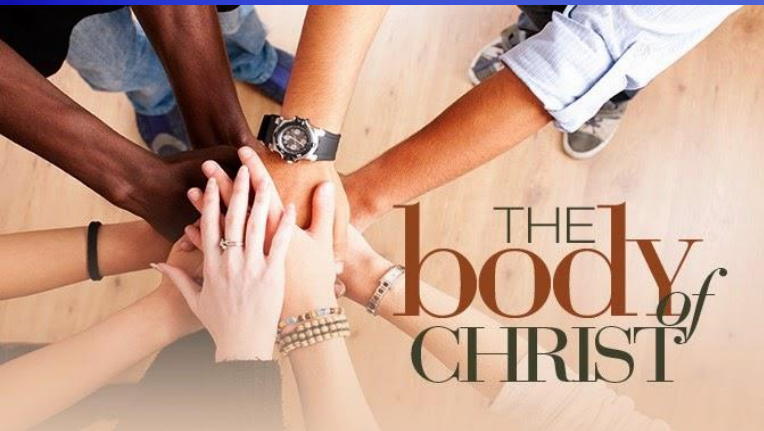
- BENTUK AMAL KASIH TERTINGGI ADALAH YANG DITUNJUKKAN KEPADA MEREKA YANG TIDAK DAPAT MEMBALAS DAN MUNGKIN BAHKAN BERTERIMA KASIH KEPADA KITA.
- INI TENTANG MENEMPATKAN YANG TERAKHIR DI TEMPAT YANG PERTAMA.
- MELALUI MEREKA, TUHAN MEMANGGIL KITA UNTUK BERTOBA, UNTUK DIBEBASKAN DARI KETERTUTUPAN, KETIDAKPEDULIAN, DAN BUDAYA MEMBUANG.

Topik #2
INSPIRASI SABDA



Santo Paulus dan Jemaat di Korintus

INSPIRASI SABDA. 1 Kor 12: 12, 18-27.



- Kasih Allah yang universal = Satu Tubuh. Kasih Allah tidak pandang bulu.
- Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: “Aku tidak membutuhkan engkau”. Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: “Aku tidak membutuhkan engkau”.
- Anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan.
- Jika satu anggota menderita, maka semua anggota turut menderita.

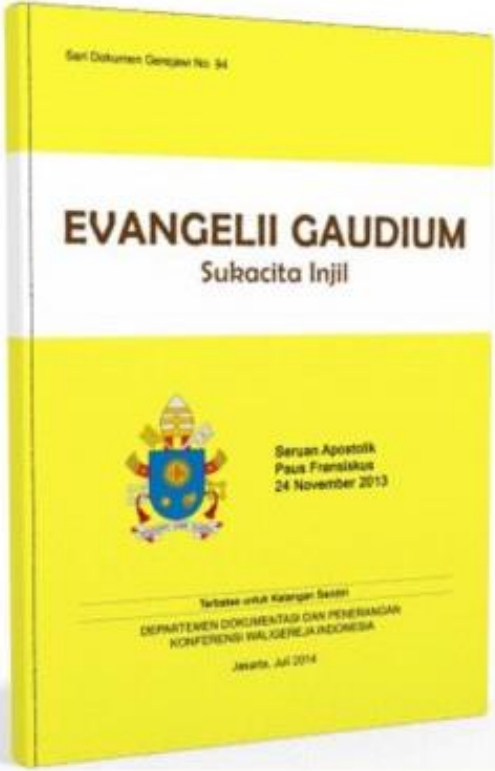
INSPIRASI SANTO PAULUS TENTANG SATU TUBUH



- **WELCOME:** Berharganya dan kesetaraan martabat sebagai ciptaan Allah.
- **PROTECT & PROMOTE:** Perlunya keberpihakan, dalam bentuk solidaritas. Yang kuat berpihak pada yang lemah, dalam bentuk melindungi, merawat dan lain sebagainya.
- **INTEGRATE:** Menempatkan semuanya sebagai satu kesatuan tubuh Kristus.

Topik #3
DOKUMEN GEREJA

<https://karyakepausanindonesia.org/dokumen-dokumen-gereja/>



The image shows the front cover of a yellow book titled 'EVANGELII GAUDIUM Sukacita Injil'. The cover features the coat of arms of the Holy See and the text 'Seruan Apostolik Paus Fransiskus 24 November 2013'. At the bottom, it says 'Terbitan untuk kalangan Gereja DEPARTEMEN DOKUMENTASI DAN PENERANGAN KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA Jakarta, Juli 2014'.

DOKPEN KWI
DEPARTEMEN DOKUMENTASI DAN PENERANGAN
KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA

Seri Dokumen Gerejawi No. 94

EVANGELII GAUDIUM
SUKACITA INJIL

Seruan Apostolik
Paus Fransiskus
24 November 2013

Dapatkan Seri Dokumen Gerejawi ini di
Kantor Konferensi Waligereja Indonesia
atau unduh E-Book Seri Dokumen Gerejawi ini
di www.dokpenkwi.org

EVANGELII GAUDIUM – SUKACITA INJIL

EVANGELII GAUDIUM



THE JOY OF THE GOSPEL POPE FRANCIS



APOSTOLIC EXHORTATION ON THE PROCLAMATION
OF THE GOSPEL IN TODAY'S WORLD

Evangelii Gaudium no. 53

Sebagaimana perintah "Jangan membunuh" menetapkan batasan jelas demi menjaga nilai hidup manusia, saat ini kita juga harus mengatakan "tidak" pada ekonomi pengucilan dan ketidaksetaraan. Ekonomi semacam itu membunuh. Bagaimana bisa terjadi bahwa bukan suatu berita ketika seorang tunawisma tua meninggal karena kedinginan, tetapi menjadi berita ketika pasar saham turun dua poin? Ini adalah soal pengecualian. Dapatkah kita terus menonton saja ketika makanan dibuang, sementara orang kelaparan? Ini adalah masalah ketidaksetaraan.

Sekarang ini segala hal bermain dalam hukum kompetisi dan the survival of the fittest, di mana yang kuat menguasai yang lemah. Akibatnya, sebagian besar masyarakat menemukan diri mereka sendiri tersisih dan tersingkir: tanpa pekerjaan, tanpa kemungkinan, tanpa jalan keluar dari itu semua.

Manusia sendiri dipandang sebagai barang konsumsi yang bisa dipakai dan kemudian dibuang. Kita telah menciptakan budaya "sekali pakai buang" yang sekarang sedang berlaku di mana-mana. Hal ini tidak lagi melulu tentang eksploitasi dan penindasan, tetapi sesuatu yang baru. Pengucilan akhirnya terkait dengan apa artinya menjadi bagian dari masyarakat di mana kita hidup; mereka yang disisihkan tak lagi menjadi kelas bawah atau masyarakat pinggiran atau yang tercabut haknya – mereka bahkan tak lagi menjadi bagian dari masyarakat. Mereka yang tersisih bukanlah orang-orang yang "dieksploitasi", tetapi orang-orang buangan, "sampah yang dibuang."

EG NO 53 PERLU DIBACA BERSAMA SEBAGAI **WARNING**

- **EKONOMI PENGUCILAN & KETIDAKSETARAAN.** Ekonomi semacam ini membunuh. Bagaimana bisa terjadi, tidak ada berita bagi seorang tunawisma tua meninggal karena kedinginan, tapi berita menjadi besar ketika saham turun 2 poin. Kita diam saja ketika banyak makanan dibuang, sementara di tempat lain orang kelaparan.
- **HUKUM KOMPETISI DAN SURVIVAL OF THE FITTEST.** Yang kuat menguasai yang lemah. Sebagian masyarakat tersingkir dan tersisih, tanpa pekerjaan, tanpa jalan keluar dari itu semua.
- **BUDAYA SEKALI PAKAI BUANG.** Manusia sendiri dipandang sebagai barang konsumsi. Eksploitasi & penindasan menjadi hal yang lumrah. Mereka yang tersisih menjadi orang-orang buangan, “sampah yang dibuang”.

LALU APA?

- Siapa anggota tubuh terlemah di sekitarku?
- Gestur dari Gereja seperti apa yang bisa kita wujudkan/tampilkan? Perlu kolaborasi banyak pihak.
- Event bersama? Misa bersama para migran...
- #Do1Thing



KESIMPULAN

- ✓ Kita dipanggil ikut serta di dalam tugas perutusan Gereja sendiri, yaitu memperkenalkan cinta Tuhan, Bapa kita, kepada manusia: cinta yang memberi janji kehidupan kekal.
- ✓ "untuk melayani bukan untuk dilayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang"
- ✓ Tunjukkanlah kepada kami bagaimana Engkau memperlihatkan perasaan-Mu yang paling dalam, seperti ketika Putra-Mu bergaul dengan mereka yang miskin dan berdosa, menyembuhkan mereka yang lumpuh, buta, dan kerasukan, serta menyentuh mereka yang kusta.

TERIMA KASIH